

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Informasi

##### 1. Pengertian Informasi

Menurut *Gordon B.Davis* dalam bukunya berjudul *Management Information System*, informasi adalah data yang sudah diproses menjadi bentuk yang berguna bagi pemakai, dan mempunyai nilai pikir yang nyata bagi pembuatan keputusan pada saat sedang berjalan atau untuk langkah di masa yang akan datang.<sup>1</sup>

Menurut Yusuf, informasi terdiri dari informasi yang tidak direkam dan informasi yang direkam.<sup>2</sup> Menurut Buckland dalam Pendit mendefinisikan lain tentang informasi yakni segala jenis ilmu pengetahuan yang direkam. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa informasi dapat ditemukan dalam berbagai bentuk media baik cetak maupun non cetak.<sup>3</sup> Media cetak beragam bentuk yaitu seperti buku, surat kabar, majalah, jurnal, laporan penelitian, disertasi, tesis dan lain-lain. Selanjutnya informasi juga bisa didapatkan melalui media online seperti e-jurnal, e-book, surat kabar online dan media social (*facebook, intalgram, twitter*) yang dapat memberikan data dan nformasi bermanfaat guna menjawab

---

<sup>1</sup> Zulkifli Amsyah, *Manajemen Sistem Informasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1977), h. 289

<sup>2</sup> M. Yusuf Pawit, *Teori dan Praktis Penelusran Informasi :Informasi Retrieval*, (Jakarta: Prenda Media Group, 2004), h.5

<sup>3</sup> Putu Laxman Pendit, *Penelitian Ilmu Perpustakaan Dalam Informasi Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi Dan Matodologi*, (Jakarta: JIPFSUL, 2003). h. 3

persoalan yang dibutuhkan oleh pengguna informasi. Sedangkan menurut ilmu perpustakaan, informasi adalah suatu rekaman suatu kejadian yang diamati, atau bisa juga sebuah keputusan yang dibuat oleh seseorang.<sup>4</sup>

Dari beberapa pengertian informasi di atas, dapat dipahami bahwa informasi tersebut mempunyai peranan penting dalam pengembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan sepanjang masa dan informasi dapat ditemukan dalam berbagai media baik cetak maupun media non cetak.

## **2. Kebutuhan Informasi**

Kebutuhan informasi merupakan suatu keadaan yang terjadi dimana seseorang merasa ada ketidaktahuan akan informasi atau pengetahuan karena berbagai kebutuhan seperti tugas atau sekedar hanya ingin tahu. Kekurangan ini perlu dipenuhi dengan informasi baru sesuai dengan kebutuhannya.<sup>5</sup> Menurut Belkin, kebutuhan informasi terjadi karena keadaan tidak menentu yang timbul akibat terjadinya kesenjangan atau (*gap*) dalam diri manusia antara pengetahuan yang dimiliki dengan apa yang dibutuhkannya. Yang dimaksud dengan 'kesenjangan' ini yaitu 'ketidakpastian' akan pemenuhan kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh seseorang.<sup>6</sup>

Menurut Lalo, kebutuhan informasi adalah sesuatu yang sebaiknya dimiliki oleh seseorang dalam melakukan pekerjaan, penelitian, pendidikan,

---

<sup>4</sup> Leight Eastabrook, *Libraries In Post Industrial Society : A Neal-Schuman Book*, (USA: Oryx Press, 1977), h. 245

<sup>5</sup> Pawit M. Yusuf, *Teori dan Praktis Penelusran Informasi :Informasi Retrieval*, (Jakarta: Prenda Media Group, 2004), h.10

<sup>6</sup> Suwan, *Kebutuhan Pengguna Dalam Pencarian Informasi*, (Jakarta: Pustaka Media, 1997), h. 34

dan juga sebagai hiburan.<sup>7</sup> Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa kebutuhan informasi merupakan suatu informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohaniah, pendidikan, dan lain-lain. Kebutuhan informasi sulit diberi definisi karena mencakup proses kognitif yang bergerak pada tingkat kesadaran yang berbeda-beda dan karenanya mungkin tidak jelas bagi yang bertanya sendiri”.

### 3. Sumber-Sumber Informasi

Sumber informasi adalah segala hal yang dapat digunakan oleh seseorang sehingga mengetahui tentang hal yang baru, dan mempunyai ciri-ciri yaitu, (1) dapat dilihat, dibaca dan dipelajari, (2) diteliti, dikaji dan dianalisis (3) dimanfaatkan dan dikembangkan didalam kegiatan-kegiatan pendidikan, penelitian, laboratorium, (4) ditransformasikan kepada orang lain.<sup>8</sup>

Jenis-jenis sumber informasi ada tiga yaitu visual, audio dan audio visual. Jenis-jenis sumber informasi akan diuraikan sebagaimana berikut:

#### a. Visual

Sumber informasi visual adalah sumber informasi yang dapat dilihat oleh indera penglihatan, dapat berbentuk tulisan dan gambar. Contoh buku, jurnal dan makalah.

---

<sup>7</sup> Bikika Tariang Lalo, *Information Needs, Information Seeking Behaviour and User*, New Delhi: Ess publication, 2002), h.12

<sup>8</sup> M.Yusuf Pawit, *Teori dan Praktis Penelusuran Informasi: Informasi Interval*, (Jakarta: Prenda Media Group, 2004), h.12

b. Audio

Sumber informasi audio adalah sumber informasi yang hanya dapat diperoleh melalui indera pendengaran, karena hanya berupa suara. Contohnya yaitu radio.

c. Audiovisual

Sumber informasi audiovisual adalah sumber informasi yang dapat diperoleh baik melalui indera penglihatan maupun pendengaran. Contohnya yaitu televisi, pakar/ahli, HP dan internet.<sup>9</sup>

#### 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan Informasi

Menurut Katz di dalam Yusuf<sup>10</sup> orang yang tingkat pendidikannya tinggi lebih banyak membutuhkan informasi dibandingkan dengan orang berpendidikan rendah. Hal ini berarti bahwa orang yang mempunyai pendidikan relatif tinggi, seperti guru, dosen, dan peneliti, misalnya lebih banyak membutuhkan informasi Hal ini terjadi karena pada umumnya orang yang berpendidikan rendah lebih senang berpikir *simpleks* dari orang-orang yang berpendidikan tinggi yang lebih banyak menggunakan pola berpikir *multipleks*.

Selanjutnya menurut Basuki, kebutuhan informasi seseorang ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Informasi sebagai sumber i
- b. Informasi digunakan;

---

<sup>9</sup> J.B Wahyudi, *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), h.17

<sup>10</sup>M Yusup Pawit, *Pedoman Praktis Mencari Informasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), h. 4

- c. Dilatar belakangi oleh motivasi, orientasi dan profesi
- d. kehidupansosial, ekonomi, dan politik
- e. Konsekuensi untuk selalu menggunakan informasi.<sup>11</sup>

## B. Perilaku Informasi

Perilaku (*behavior*) adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam konteks penggunaan sistem teknologi informasi, perilaku (*behavior*) adalah penggunaan sesungguhnya (*actual use*) dari teknologi.<sup>12</sup> Perilaku digunakan untuk menggambarkan tindakan dan respon terhadap suatu objek sikap tertentu.

Menurut Wilson perilaku informasi adalah sebagai berikut:<sup>13</sup>

### 1. Perilaku Informasi (*Information Behavior*)

Merupakan keseluruhan perilaku manusia berkaitan dengan sumber dan saluran informasi, termasuk perilaku pencarian dan penggunaan informasi, baik secara aktif maupun pasif.

### 2. Perilaku Penemuan Informasi (*Information Seeking Behavior*)

Merupakan upaya menemukan dengan tujuan tertentu sebagai akibat dari adanya kebutuhan untuk memenuhi tujuan tertentu. Berarti dalam hal ini seseorang dapat saja berinteraksi dengan sistem informasi baik manual maupun berbasis komputer.

---

<sup>11</sup> Sulisty Basuki, *Pengantar Dokumentasi*, ( Bandung: Rekayasa Sains, 2004), h. 396

<sup>12</sup> Jogyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta : ANDI Yogyakarta, 2007), h. 117

<sup>13</sup> T. D Wilson, "Models in Information Behaviour Research", *Journal of Documentation*, Volume 55 No 3 h. 249-270 di dalam <http://www.informationr.net/tdw/publ/papers/1999Jdoc.html>

### 3. Perilaku Pencarian Informasi (*Information Searching Behavior*)

Merupakan perilaku ditingkat mikro, berupa perilaku mencari yang ditunjuk seseorang ketika berinteraksi dengan sistem informasi. Perilaku ini terdiri atas berbagai bentuk interaksi dengan sistem, baik ditingkat interaksi dengan komputer (misalnya penggunaan *mouse* atau tindakan mengklik sebuah link), maupun ditingkat intelektual dan mental (misalnya penggunaan strategi *Boolean*, atau keputusan memilih buku yang paling relevan diantara deretan buku di perpustakaan).

### 4. Perilaku Penggunaan Informasi (*Information User Behavior*)

Menurut Yusuf, perilaku informasi adalah tingkah laku manusia terkait dengan pola untuk mendapatkan informasi. Sepanjang hidupnya manusia memerlukan, memikirkan, memperlakukan, mencari dan memanfaatkan informasi dari beragam saluran, sumber dan media penyimpanan informasi lain.<sup>14</sup>

Dari uraian di atas tampak bahwa yang menjadi konteks perilaku informasi adalah manusia sebagai objek dan juga subjeknya sekaligus dimana manusia sebagai pelaku, pengguna, pencipta dan penyampai. Dengan demikian bahwa perilaku informasi merupakan istilah yang paling luas yang merupakan suatu upaya menemukan informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi hingga mencapai tujuan tertentu, upaya penemuan tersebut dapat dilakukan dengan berinteraksi dengan informasi manual atau dengan informasi berbasis komputer.

---

<sup>14</sup> M Yusuf Pawit, *Pedoman Praktis Mencari Informasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), h.100

## **C. Perilaku Pencarian Informasi**

### **1. Pengertian Perilaku Pencarian Informasi**

Perilaku pencarian informasi ada dikarenakan oleh adanya tuntutan untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam diri. Perilaku pencarian informasi merupakan tindakan yang dilakukan seseorang atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Tindakan setiap orang dalam memenuhi kebutuhan informasinya pasti berbeda. Perilaku pencarian informasi adalah upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhannya.<sup>15</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku pencarian informasi merupakan tindakan yang dilakukan untuk mencari, mengumpulkan dan memakai informasi yang dibutuhkan oleh pengguna baik yang berkaitan dengan pekerjaan, tugas, maupun kepentingan pribadi atau kelompok.

### **2. Model Perilaku Pencarian Informasi**

Model perilaku pencarian informasi merupakan upaya menemukan informasi dengan tujuan tertentu karena disebabkan oleh adanya kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam keadaan ini, seseorang dapat saja berinteraksi dengan sistem informasi secara manual, sumber informasi itu seperti; surat kabar, majalah, perpustakaan atau sumber informasi yang berbasis komputer (*world wide web* atau internet).

Menurut Wilson, perilaku penemuan informasi timbul sebagai suatu

---

<sup>15</sup> Dwi Febriyanti, "Perilaku Pencarian Informasi Siswa RPPCN Sekolah Luar Biasa Palembang," *Skripsi*, (Palembang: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, 2019), h. 44

konsekuensi yang harus dilakukan oleh pengguna informasi, yang mana membuat suatu informasi menjadi sumber formal atau informal, dimana hasil kesuksesan maupun kegagalan untuk menemukan informasi menjadi relevan dengan apa yang dibutuhkan.<sup>16</sup>

Proses penemuan informasi berawal dari seorang pengguna membutuhkan informasi, dari seorang pengguna membutuhkan informasi, dari kebutuhan ini maka timbul perilaku penemuan informasi. Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan maka pengguna akan mencari melalui sistem informasi atau melalui sumber-sumber informasi lainnya. Dari perilaku penemuan informasi ini akan ada dua kemungkinan yaitu sukses dan gagal.

Pencarian akan sukses apabila pengguna menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhan, dan pencarian dikatakan gagal apabila pengguna tidak dapat menemukan informasi yang sesuai kebutuhan atau bahkan tidak mendapatkan informasi sama sekali. Jika pengguna menemukan informasi yang dibutuhkan, maka ia akan memanfaatkan informasi yang diperoleh tersebut. Selanjutnya akan diketahui apakah pengguna puas atas informasi yang didapatkan atau bahkan sebaliknya yaitu merasa tidak puas. Menurut Wilson, ada empat model perilaku pencarian informasi yang diungkapkan sebagaimana berikut:<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> T. D Wilson, "Models in Information Behaviour Research", *Journal of Documentation*, Volume 55 No 3 h. 249-270

<sup>17</sup> T. D Wilson, "Models in Information Behaviour Research", *Journal of Documentation*, Volume 55 No 3 h. 249-270



1. Perhatian pasif (*passive attention*): model pencarian informasi ini karena pengguna informasi mendapatkannya karena faktor ketidaksengajaan, hal ini terjadi karena informasi bisa didapatkan dimanapun, seperti ketika mendengarkan radio atau menonton acara televisi, di mana sebenarnya tidak ada niat untuk mencari informasi. Dengan kata lain informasi didapatkan karena ketidaksengajaan.
2. Pencarian pasif (*passive search*): pencarian informasi ini yaitu pengguna informasi melakukan pencarian informasi, kemudian ia mendapatkan informasi yang dibutuhkannya dan sesuai dengan keinginannya.
3. Pencarian aktif (*active search*): pencarian informasi ini yaitu pencarian informasi yang dilakukan dilakukan dengan kesengajaan dan seseorang yang melakukan pencarian ini yaitu orang yang aktif dan sering mencari informasi.
4. Pencarian berlanjut (*on going search*) : pencarian informasi ini adalah kelanjutan dari pencarian informasi aktif, yang mana ketika informasi telah didapatkan oleh pengguna informasi maka informasi tersebut akan disusun dan dibuat kerangka sesuai dengan kebutuhan informasi.

Selanjutnya, menurut Ellis ada 6 kelompok kegiatan dalam perilaku pencarian informasi. Enam kelompok kegiatan pencarian informasi itu adalah sebagaimana berikut:<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Dwi Febriyanti, "Perilaku Pencarian Informasi Siswa RPPCN Sekolah Luar Biasa Palembang," *Skripsi*, (Palembang: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, 2019), h. 46-48

a. *Starting*

*Starting* adalah kegiatan pencarian informasi yang dilakukan pengguna informasi yaitu untuk memulai menemukan informasi, contohnya melakukan pencarian informasi diawali dengan mendatangi perpustakaan.

b. *Chaining*

*Chaining* adalah tahap kedua dari kegiatan pencarian informasi menurut Ellis. pada tahap ini pengguna informasi menggunakan berbagai sumber informasi guna menunjang penemuan informasi yang dibutuhkan. Sumber –sumber informasi tersebut seperti buku, majala, internet dan sumber-sumber informasi lainnya.

c. *Browsing*

pada tahap browsing ini pengguna informasi melakukan pencarian informasi dengan sangat terarah yaitu benar-benar fokus pada informasi yang dibutuhkan. Pencarian informasi dapat dilakukan dengan melihat sumber-sumber rujukan seperti sumber rujukan yang digunakan oleh jurnal dan hasil penelitian-penelitian lainnya.

d. *Differentiating*

pada tahap differentiating ini, pengguna informasi telah mampu menilai dan memilih sumber informasi yang relevan dengan kebutuhan informasinya. Pengguna telah mampu untuk membedakan sumber-sumber informasi dan menemukan informasi yang paling relevan dengan kebutuhan informasi yang diinginkan.

e. *Monitoring*

Pada tahap monitoring ini, pengguna informasi harus mampu mengupdates dan selalu mencari tahu informasi terbaru yang lagi hits atau informasi yang sedang digunakan oleh orang lain. Pengguna informasi harus tetap memperhatikan informasi terbaru. Hal ini penting untuk menjaga kemutakhiran dari informasi.

f. *Extracting*

Tahap ini yaitu tahapan pencarian informasi yang mana pengguna informasi mulai mengidentifikasi secara efektif guna mengetahui kerelevanan akan sumber informasi yang didapat dengan kebutuhan informasi.<sup>19</sup>

Selanjutnya menurut Kulhthau di dalam Riani, model pencarian informasi "*Information Search Process (ISP)*", memiliki 6 tahapan. Tahapan-tahapan tersebut yaitu tahapan inisiasi, seleksi, eksplorasi, formulasi, koleksi dan presentasi.

a. Tahap Inisiasi

Tahap ini adalah tahap awal yang digunakan seseorang untuk melakukan pencarian informasi. Ketika seseorang mengetahui bahwa dirinya tidak memahami dan tidak memiliki pengetahuan akan suatu hal yang perlu dicari jalan penyelesaiannya.

---

<sup>19</sup> Dwi Febriyanti, "Perilaku Pencarian Informasi Siswa RPPCN Sekolah Luar Biasa Palembang," *Skripsi*, (Palembang: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, 2019), h. 46-48

b. Tahap Seleksi

Tahap seleksi ini merupakan tahapan lanjutan yang dilakukan oleh pengguna informasi, yang mana informasi yang didapat dipetakan dari beberapa sumber informasi.

c. Tahap Eksplorasi

Tahap ini adalah tahapan yang dilakukan oleh pengguna informasi, yang mana jika informasi yang dicari mengalami kesulitan untuk ditemukan maka perlu sumber lain, misalnya bertanya kepada teman, kakak tingkat dan melakukan pencarian lagi sampai pencarian berhasil sesuai dengan kebutuhan akan informasi yang akan digunakan.

d. Tahap Formulasi

Tahap ini merupakan tahap penentuan, karena pengguna informasi sudah mulai menemukan informasi yang dibutuhkannya, sehingga pengguna informasi mulai menghimpun informasi yang ditemukannya ke dalam berbagai bentuk sesuai kebutuhan dan kegunaan masing-masing informasi.

e. Tahap Interaksi

Pada tahap ini merupakan lanjutan dari tahap formulasi yang mana informasi mulai dihimpun, dicatat dan diubah ke dalam masing-masing kebutuhan pengguna informasi yang sesuai dengan profesi mulai dari pelajar, jurnalis dan masyarakat lainnya.

#### f. Tahap Presentasi

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam model proses pencarian informasi Kulhthau, yang mana pengguna informasi telah siap menampilkan hasil informasi yang telah dicari ke dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan pengguna informasi. Misalnya, dijadikan dalam penemuan tugas sekolah, tugas kuliah, kebutuhan informasi dalam bentuk berita dan menambah pengetahuan pada informasi tertentu..<sup>20</sup>

Dari beberapa model penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti menggunakan model *Information Search Process* (ISP) Kulhthau. Hal ini disebabkan karena model pencarian informasi tersebut menggambarkan kegiatan penemuan informasi sebagai sebuah proses konstruksi (pengembangan, pembangunan) yang dilalui seseorang dari tahap ketidak-pastian (uncertainty) menuju pemahaman (understanding). Model ini tepat untuk dilakukan kepada siswa SMA Negeri Sum-Sel, karena sejalan dengan strategi pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber atas pertanyaan atau kasus yang diajukan guru kepada siswa untuk dipecahkan atau dijawab berdasarkan informasi yang didapat.

---

<sup>20</sup> Nur Riani, "Model Perilaku Pencarian Informasi Guna Memenuhi Kebutuhan Informasi (Studi Literatur)", *Jurnal Publis*, Vol. 1 No. 2 Tahun 2017 diakses pada 22 Oktober 2018 di <http://download.portalgaruda.org>.